

ABSTRAK

Dinasti Qin merupakan satu-satunya Dinasti yang menerapkan Legalisme pada pemerintahannya, sedangkan Qin Shihuang Di merupakan raja paling terkenal di era Dinasti Qin, oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai Legalisme pada pemerintahan Qin Shihuang Di. Untuk lebih mendalam membahas bagaimana penerapan Legalisme dalam Pemerintahan Qin Shihuang Di penulis mengajukan tiga pertanyaan penelitian yaitu: (1) Bagaimana sejarah filsafat Legalisme di negara Qin, (2) Mengapa filsafat Legalisme menjadi dasar pemerintahan Qin Shihuang Di, (3) Bagaimana dampak diterapkannya filsafat Legalisme pada pemerintahan Qin Shihuang Di terhadap keadaan sosial masyarakat negara Qin. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode metode historis, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner yaitu menggunakan ilmu bantu politik dan filsafat. Beberapa teori politik yang digunakan adalah teori politik Machiavelli, teori sifat hakekat negara, teori pembenaran negara dari sudut kekuatan, teori bentuk-bentuk pemerintahan. Sedangkan dari ilmu filsafat digunakan hubungan politik dan filsafat serta hubungan filsafat dengan hukum. Adapun temuan dari penelitian ini adalah: Pertama, filsafat Legalisme pertama kali masuk ke dalam pemerintahan negara Qin pada saat Shang Yang menjadi wakil dari raja Qin yang bernama bangsawan Xiao, dikarenakan Shang Yang adalah tokoh Legalisme dan hakekat filsafat Legalisme adalah menjadikan *Fa* (undang-undang) sebagai pedoman bagi seluruh rakyat dan perangkat pemerintahan, maka Shang Yang membuat undang-undang (*Fa*) yang tegas dengan tujuan menertibkan rakyatnya guna mewujudkan kestabilan politik dan ekonomi. Legalisme dan *Fa* yang dibuat oleh Shang Yang terus dipertahankan oleh raja-raja Qin hingga muncul tokoh Legalisme lain yang pemikirannya ikut mewarnai pemerintahan negara Qin, tokoh tersebut adalah Han Feizi dan Li Si. Han Feizi adalah tokoh Legalisme dari negara Han yang gemar menuangkan pemikirannya kedalam tulisan, beberapa tulisan Han Feizi menarik perhatian dari Qin Shihuang Di. Tokoh terakhir yang mewarnai sejarah Legalisme pada pemerintahan negara Qin yaitu Li Si, atas kecakapannya selama menjadi pegawai pemerintahan di Negara Qin ditambah dengan petisi yang pernah dibuat oleh Li Si membuat Qin Shihuang Di mengangkat dia menjadi perdana menteri. Kedua, Legalisme menjadi dasar pemerintahan Qin Shihuang Di tidak hanya karena Legalisme sudah menjadi tradisi dari negara Qin tetapi Legalisme juga sesuai dengan ambisi Qin Shihuang Di yang bercita-cita untuk berkuasa secara penuh, intrik yang mewarnai naik tahtanya Qin Shihuang Di telah membongkar kebobrokan aparat pemerintahan. Ketiga, dampak dari penerapan Legalisme pada pemerintahan Qin Shihuang Di yaitu pada masa praunifikasi Cina, Legalisme membawa negara Qin pada era. Tetapi pada masa pasca unifikasi Legalisme berdampak buruk pada pemerintahan Qin Shihuang Di, ini disebabkan oleh Legalisme disalahgunakan oleh Qin Shihuang Di dengan membuat *Fa* yang memberatkan rakyat.

ABSTRAC

Qin Dynasty is the only dynasty that use the Legalism in government. while Qin Shihuang was the king of the most famous in the Qin dynasty, and therefore the authors are interested studying the Legalism on goverment of Qin Shihuang. For more in-depth how the implementation of the Government Legalism Qin Shihuang authors proposed three research questions are: (1) How does the history of philosophy of Legalism in the state of Qin, (2) Why is the philosophy of Legalism became the basis of government Qin Shihuang Di, (3) how the impact of the application of the philosophy of Legalism in the reign of Qin Shihuang in the state of Qin state society. Research by the author using the historical method, while the approaches is using an interdisciplinary approach that aids political science and philosophy. Some political theory used is Machiavelli's political theory, the theory of the nature of the nature of the state, the theory of justification from the point of power, the theory of forms of government. While the philosophy of science and philosophy used political ties and relations with the philosophy of law. The findings of this study are: First, the philosophy of Legalism first entered into the administration of the state of Qin Shang Yang as a representative of the noble king named Qin Xiao, because Shang Yang was a character and essence of the philosophy of Legalism Legalism is made Fa (law) as a guide for all the people and the government, the Shang Yang to make laws (Fa) a firm with the goal of disciplined people to achieve political and economic stability. Legalism and created by Shang Fa Yang continues to be maintained by the kings of Qin Legalism until the character other thoughts come coloring Qin state government figures are Han Feizi and Li Si. Han Feizi was a character Legalism of Han nation who love pouring his thoughts into writing, some writing Han Feizi attracted the attention of Qin Shihuang Di. Last figure that characterizes the history of the state government Qin Legalism is Li Si, the aptitude for a government official in the State of Qin plus petition ever made by Li Si to make Qin Shihuang appointed him prime minister. Second, a basic rule Legalism in government Qin Shihuang not only because Legalism has become a tradition of the Qin state but also in accordance with the ambition Legalism Qin Shihuang who aspire to full power, intrigue coloring up his throne Qin Shihuang had unpacked depravity government officials. Third, the impact of the application of the rule of Qin Shihuang Legalism ie during praunifikasi China, Qin Legalism brought the country to the era. But in the post-unification Legalism negative impact on the government of Qin Shihuang, is caused by Legalism abused by Qin Shihuang by making Fa that people burdensome.